

RINGKASAN

Kegiatan Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini dilaksanakan di Ruang Rawat Inap BaituN Nisa 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang pada tanggal 16-20 Oktober 2025. Laporan ini membahas penerapan proses asuhan gizi klinik pada pasien post laparotomi anastomosis ileum. Tujuan dari kegiatan ini adalah menerapkan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) meliputi tahapan skrining, pengkajian, diagnosis, intervensi, serta monitoring dan evaluasi guna memperbaiki status gizi dan kondisi klinis pasien. Hasil skrining menggunakan Strong Kids menunjukkan bahwa pasien berisiko malnutrisi sedang (skor 2). Berdasarkan pengkajian gizi, pasien berusia 8 tahun dengan status gizi baik (%LILA 89%), hasil laboratorium menunjukkan kadar klorida rendah. Pemeriksaan klinis memperlihatkan gejala mual, muntah, nyeri pada luka operasi setelah dilakukan operasi.

Asupan sebelum dan selama perawatan menunjukkan defisit energi dan karbohidrat. Berdasarkan diagnosis gizi, ditemukan masalah utama yaitu asupan energi dan karbohidrat tidak adekuat. Intervensi dilakukan dengan pemberian diet tinggi energi dan tinggi protein dalam bentuk clear fluid dan makanan lunak. Perencanaan menu dirancang untuk meningkatkan kecukupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat. Monitoring dan evaluasi menunjukkan adanya peningkatan asupan gizi pasien, pemenuhan kebutuhan zat gizi mendekati target, serta stabilisasi kondisi klinis. Penerapan manajemen asuhan gizi klinik yang tepat mampu mendukung pemulihan post laparotomi anastomosis ileum dan mencegah komplikasi lebih lanjut.

Kata kunci: post laparotomi anastomosis ileus, klorida, asuhan gizi klinik, diet tinggi energi tinggi protein.